

PERAN MANAJEMEN KELAS DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG KREATIF

Sinta Dwiyana

Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
sintafajarw4t1@gmail.com

Ade Akhmad Saputra

Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
adeakhmadsaputra_uin@rad
enfatah.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of classroom management in creating creative learning at SDN Pemulutan Barat 3 Kamal Village. Using a qualitative-based descriptive approach, this research involves students and teachers as subjects, and data collection through observation, interviews, direct communication and documentation. The research results show that classroom management plays an important role in creating a conducive learning environment, with a focus on positive interactions between teachers and students. Teachers at this school have implemented various classroom management techniques to increase student participation and create a pleasant learning atmosphere. Creative learning is carried out through various methods, such as group discussions and project assignments, which aim to encourage student creativity. However, limited facilities and time often become obstacles in implementing more interactive and innovative learning. In addition, the application of learning styles is adjusted to student characteristics, although technological limitations are the main obstacle in integrating more modern learning media.

Keywords: *Management, Class, Learning, Creative*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah memerlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kreativitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran sebagai bagian dari sistem pendidikan di sekolah (Mahmudah, 2018); (Asmara & Nindianti, 2019). Sekolah sebagai sebuah badan pendidikan perlu mewujudkan suasana yang kondusif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan mereka (Ritonga, 2020). Suasana ini merupakan hasil kesepakatan bersama antara peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Seorang siswa juga memerlukan lingkungan belajar yang kondusif yang menunjukkan hubungan positif antara semua bagian sekolah (Arianti, 2019); (Wati et al., 2024) iklim. Belajar adalah sesuatu yang melibatkan tindakan dan perilaku yang rumit. Dalam hal siswa belajar, hal itu dianggap sebagai suatu proses mental di mana mereka harus menghadapi materi pelajaran yang

mencakup berbagai topik seperti keadaan, hewan, tumbuhan, manusia, dan bahan yang sudah termasuk dalam buku pelajaran (Kadarwati & Malawi, 2017). Dari sudut pandang guru, proses belajar terlihat sebagai orang yang belajar tentang sesuatu yang dapat mengatur cara pembelajaran yang sesuai dengan tahapan-tahapan belajar (Sariani et al., 2021). Iklim belajar merujuk pada kondisi fisik dan psikologis yang dapat memengaruhi siswa dalam proses belajar di sekolah, baik dari segi personal maupun sosial.

Persepsi siswa tentang suasana sekolah dapat menjadi indikator untuk mengukur iklim belajar (Saputra & Della Saputri, 2024), karena merekalah yang benar-benar merasakan dan mengalami suasana sekolah tersebut dalam jangka waktu yang cukup lama (Herlina et al., 2022). Itulah mengapa lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat berdampak pada kreativitas belajar siswa. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, muncul pemikiran baru bahwa pembelajaran harus memperhatikan gaya belajar atau *learning style*, yaitu cara peserta didik bereaksi dan menggunakan informasi yang diterima dalam proses belajar.

Keberanian ini masih belum sepenuhnya diakui dalam sistem pendidikan formal hingga saat ini. Di sekolah, umumnya fokus pada pengetahuan, ingatan, penalaran, atau pemahaman tentang berpikir logis yang hanya memiliki satu jawaban yang paling benar. Kebiasaan seperti itu dapat menghambat perkembangan kreativitas seorang anak. Karenanya, orang tua dan guru harus aktif dalam mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah. Siswa diharapkan memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap pelajaran yang diberikan agar pesan yang disampaikan dalam materi pelajaran dapat dipahami dengan baik. Belajar dengan gaya yang sesuai dengan preferensi Masing-masing siswa diharapkan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Melihat dari kesesuaian judul yang akan saya bahas dan isi jurnal yang saya ambil yaitu Manajemen Kelas dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Kreatif di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat. Kendala yang dihadapi ketika melakukan penelitian dilapangan kurangnya fasilitas dari lembaga tersebut menyebabkan keterbatasan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pertama yang berjudul strategi manajemen kelas dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran yang menelitian dari Aprillia

& Trilhantoyo, (2020) yang mana menggunakan teknik analisis data dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Kedua penelitian yang berjudul "Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran" dalam penelitian ini membahas tentang konsep manajemen kelas yang mana di gunakan dalam kelas merujuk pada implementasi.(Sunhaji, 2014). Ketiga dalam artikel Wahyudhiana & Darajat, (2015) yang berjudul "Model Manajemen Kelas pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan" dalam penelitian ini mengutamakan penjelasan tentang cara dan pendekatan. Keempat penelitian berjudul "Manajemen Kelas yang Efektif" dalam penelitian ini terfokus pada manajemen pengaturan yang ada dengan kualitatif. Kelima penelitian dari Astuti, (2019) yang berjudul "Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas". Aprillia & Trilhantoyo, (2020). Selanjutnya Andriani, (2024) dan Susanti & Saputra, (2024) menjelaskan dengan manajemen kelas dengan pendekatan diskusi dan tugas kelompok dapat membawa meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan dari penelitian ini dengan sebelumnya menggunakan deskriptif yang mana penjelasannya lebih lengkap dan terdeskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelolaan kelas dalam mewujudkan pembelajaran kreatif di SDN Pemulutan Barat 3 Desa Kamal Kabupaten Ogan Ilir.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif berbasis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran manajemen kelas dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat Desa Kamal. Subjek penelitian mencakup siswa dan guru di sekolah tersebut, dengan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, antara lain observasi langsung, wawancara, komunikasi langsung, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk memperoleh hasil yang valid dan terpercaya. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai praktik manajemen kelas dan dampaknya terhadap pembelajaran kreatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan kondisi terbaik agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Sebagaimana diungkapkan oleh Nugraha, (2018), manajemen kelas merupakan tindakan terkecil namun sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan inti dari semua jenis manajemen pendidikan. Dalam pengelolaan kelas, terdapat istilah "pengelolaan kelas" yang meliputi aspek ruksional dan manajerial (Erwinsyah, 2017); (Fitri & Saputra, 2024).

Pada dasarnya, seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga sebagai pengelola yang bertanggung jawab terhadap lingkungan belajar siswa. Manajemen kelas mencakup pengaturan interaksi antara guru dan siswa, serta memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Tujuan dari manajemen kelas adalah membantu siswa dalam proses belajar, mengatasi hambatan yang mengganggu interaksi selama pembelajaran, dan mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan (Yakin, 2019). 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat, sebagian besar guru menekankan pentingnya mewujudkan hubungan yang baik dengan siswa untuk membangun suasana kelas yang nyaman. Mereka berusaha menjaga keseimbangan antara mengelola waktu dan perhatian siswa agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah ini sudah menerapkan berbagai teknik manajemen kelas yang bertujuan untuk mengurangi gangguan dan meningkatkan partisipasi siswa. Namun, beberapa kendala masih muncul, seperti kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi siswa selama pelajaran yang berlangsung lama.

B. Mewujudkan Pembelajaran yang Kreatif

Pembelajaran kreatif melibatkan guru dalam memotivasi dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir kreatif dan aktif selama proses pembelajaran, dengan menggunakan beragam metode dan strategi, seperti kerja kelompok, pemecahan

masalah, dan sejenisnya. Dalam pembelajaran kreatif, guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong siswa agar dapat mengeksplorasi kreativitas mereka, baik dalam berpikir maupun bertindak (Pentury, 2017).

Menurut Sunarti, (2020), kreativitas dalam mengajar memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan pendidikan, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan ide baru dan menyelesaikan masalah secara inovatif. Di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat, guru berusaha untuk mendorong siswa agar lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas, seperti dengan memberikan kebebasan untuk memilih metode presentasi atau membuat karya seni sesuai imajinasi mereka.

Hasil wawancara dengan guru-guru di sekolah tersebut menunjukkan bahwa mereka sering menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendorong kreativitas, seperti tugas berbasis proyek dan diskusi kelompok. Namun, terbatasnya fasilitas dan waktu menjadi kendala yang menghambat penerapan pembelajaran yang sepenuhnya kreatif. Dokumentasi tugas yang diambil dari kelas menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang kreatif, pembatasan dalam penggunaan media dan teknologi seringkali membatasi pengembangan kreativitas siswa.

C. Gaya Pembelajaran Kreatif

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penting bagi seorang guru untuk mengenali dan menyesuaikan gaya pembelajaran dengan karakteristik siswa. Sutikno, (2021) menekankan bahwa teknologi tidak akan menggantikan peran guru dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa. Guru harus mampu mengkondisikan siswa untuk belajar secara aktif agar potensi yang dimiliki dapat berkembang semaksimal mungkin.

Di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat, pengajaran dilakukan dengan berbagai gaya yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang lebih aktif dalam gaya pembelajaran visual dan kinestetik, seperti membuat poster atau presentasi, menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang lebih cocok dengan gaya pembelajaran verbal terkadang kurang terlibat dalam aktivitas yang lebih berbasis visual atau kinestetik. Guru berusaha untuk

menyelaraskan gaya pembelajaran ini dengan menggunakan media dan metode yang beragam.

Namun, keterbatasan fasilitas yang ada, terutama dalam hal penggunaan teknologi, menghambat kemampuan guru untuk sepenuhnya mengimplementasikan gaya pembelajaran yang lebih kreatif. Meskipun demikian, guru di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat berupaya maksimal untuk mengintegrasikan berbagai media pembelajaran, baik yang berbasis teknologi maupun yang manual, untuk mewujudkan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik.

D. Kendala dalam Penciptaan Pembelajaran Kreatif

Meskipun SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat telah berusaha untuk mewujudkan pembelajaran yang kreatif, beberapa kendala masih dihadapi oleh guru-guru. Salah satu kendala utama yang ditemukan dalam wawancara adalah terbatasnya fasilitas dan sumber daya yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran kreatif. Tidak semua kelas dilengkapi dengan teknologi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, seperti proyektor atau akses internet.

Dalam observasi yang dilakukan, tampak bahwa meskipun guru-guru sudah mencoba menggunakan metode kreatif, seperti diskusi kelompok atau proyek seni, keterbatasan alat bantu multimedia menghalangi pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa meskipun beberapa tugas siswa memungkinkan mereka untuk berkreasi, ketergantungan pada media manual, seperti papan tulis dan kertas, mengurangi potensi pengembangan kreativitas yang lebih maksimal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat telah melaksanakan berbagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang kreatif melalui pengelolaan kelas yang efektif dan penerapan gaya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah ini telah mengembangkan teknik manajemen kelas yang efektif, meskipun ada beberapa tantangan dalam hal menjaga konsentrasi siswa.

Pembelajaran kreatif di sekolah ini juga telah diterapkan dengan baik, meskipun kendala fasilitas seringkali membatasi efektivitas implementasinya. Guru-guru berusaha untuk mendorong kreativitas siswa melalui berbagai kegiatan, seperti tugas proyek dan diskusi kelompok, meskipun waktu dan sumber daya menjadi faktor pembatas.

Dalam hal gaya pembelajaran, guru-guru di SEKOLAH DASAR Negeri 3 Pemulutan Barat sudah mengadaptasi berbagai pendekatan yang mendukung pembelajaran aktif, meskipun keterbatasan dalam hal teknologi menjadi hambatan untuk sepenuhnya mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih modern. Pembelajaran kreatif diharapkan dapat semakin berkembang dengan adanya peningkatan fasilitas dan waktu yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H., & Saputra, A. A. (2024). Implementasi Manajemen Kelas Dengan Metode Diskusi di SEKOLAH DASAR 10 Pemulutan Desa Kedukan Bujang Kabupaten Ogan Ilir. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 37–43.
- Aprillia, B. fatma, & Trilhantoyo, S. (2020). *strategi manajemen kela Sekolah Dasar dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. vol 5*.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24.
- Astuti. (2019). *manajemen kelas yang efektif. vol.9 No.2*.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90.
- Fitri, A., & Saputra, A. A. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas di PAUD Al-Basyir Desa Tanjung Baru. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 88–101.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., Azis, D. A., & Saswati, R. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran tematik: (Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan kelas: Upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.

- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Tarbawi*, vol 4(1).
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan kreatifitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3).
- Ritonga, N. A. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Iklim Kerja yang Kondusif di SEKOLAH DASAR IT Umami Aida Medan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 43–55.
- Saputra, A. A., & Della Saputri, L. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN IKLIM KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 06 LUBUK KELIAT, SUMATERA SELATAN. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 60–71.
- Sariani, N., Prihantini, M. P., Winarti, P., Indrawati, S. P. I., Pd, M., Jumadi, S. P. I., Pd, M., Suradi, A., & Satria, R. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Edu Publisher.
- Sunarti, S. (2020). Metode mengajar kreatif dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. *Jurnal Perspektif*, 13(2).
- Sunhaji. (2014). *konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran*. 11 No.
- Susanti, F., & Saputra, A. A. (2024). Implementasi Pendekatan Kelompok dalam Manajemen Kelas di MTs Negeri 1 Ogan Ilir. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 78–87.
- Sutikno, M. sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Wahyudhiana, & Darajat. (2015). *Model manajemen kelas pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan*. 97 No.
- Wati, S. F., Saputra, A. A., & Efriliyanti, L. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Mewujudkan Lingkungan Positif. *Journal of Education Management Research*, 2(1), 38–46.
- Yakin, A. Al. (2019). Menejemen kelas di era industri 4.0. *Jurnal Pegguruang: Conference Series*, vol.1(1).